

ABSTRAK

Syahrul Nur Aziz: Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Perusahaan sektor energi memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia kebutuhan energi utama bagi industri, transportasi, dan rumah tangga. Sehingga sektor ini sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global, seperti minyak, gas, dan batu bara, yang memengaruhi stabilitas laba akuntansi dan arus kas operasional perusahaan. Fluktuasi harga batu bara yang tajam ini berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor energi di Indonesia. Beberapa perusahaan mencatatkan lonjakan laba yang signifikan selama periode harga tinggi, namun tidak selalu diiringi oleh peningkatan arus kas operasi yang sebanding. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas dan keberlanjutan laba yang dilaporkan, serta sejauh mana laba tersebut mencerminkan kinerja operasional yang sesungguhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial maupun simultan laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024, guna memberikan pemahaman lebih mendalam bagi investor dan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar modal.

Metode yang digunakan peneliti ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024. Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan dengan total 45 observasi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan program EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba dengan nilai sig. $0,0029 < 0,05$, serta arus kas operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba dengan nilai sig. $0,0000 < 0,05$. Secara simultan laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba dengan nilai sig. $0,000001 < 0,05$.

Kata kunci : *Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Persistensi Laba, Sektor Energi, Bursa Efek Indonesia.*